

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN

ANALYSIS OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING COMPANY INTERN CONTROL

Syafruddin

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan
Jln. Pahlawan No. 99 Batu Aji Kota Batam, Indonesia
E-mail: syafruddin@yahoo.com

Abstrak

Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan dalam hal prosedur administrasi pencatatan dan prosedur teknis penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan akan membantu pihak manajemen untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan, selain itu sistem informasi akuntansi penjualan akan dapat meningkatkan pengendalian intern perusahaan. Penelitian ini dilakukan di PT Centrindo Batam mulai bulan April – Juli 2014, Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan metode analisis deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklasifikasikan, dianalisis selanjutnya diinterpretasikan sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan yang diteliti. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan sesuai dengan unsur – unsur sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan; Metode Deskriptif; Penjualan: Kontrol Internal

Abstract

One of required information the company is selling accounting information system in terms of administrative procedures for recording and selling technical procedures. Sales accounting information system will help the management to get the financial information of the company, in addition to the accounting information system will be able to increase the sales of the company's internal control. This research was conducted at PT Centrindo Batam ranging from April – July 2014, Analysis of data used in this research is to use descriptive qualitative analysis method. Which is descriptive analysis method is a method of analysis by first collecting existing data and then classified, analyzed subsequently interpreted so as to give a clear picture of the situation under study. Result of the research that has been conducted shows that the accounting information system sales in accordance with the elements - elements of accounting information system in improving the company's internal control.

Keywords: Accounting Information Systems Sales; Descriptive Method; Sales: Internal Control

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari. Prosedur adalah rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya

melibatkan beberapa orang suatu bagian atau lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi. Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan.

Seperti yang telah diketahui, tujuan suatu perusahaan pada umumnya memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Salah satu cara memperoleh keuntungan adalah dengan cara melakukan penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik atas penjualan untuk mengantisipasi terjadi penyelewengan, penggelapan dan lain-lain yang dapat merugikan perusahaan. Dengan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan”.

Pengertian sistem

Sistem merupakan kumpulan dari bagian-bagian yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengertian informasi

Informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuat keputusan pada saat yang sedang berjalan atau untuk prospek masa depan, (Amsyah 2015).

Leod dalam Susanto (2018) menyebutkan informasi yang berkualitas apabila informasi tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. *Accuracy* (Akurat)
- b. *Timely* (Tepat waktu)
- c. *Relevant* (Relevan)
- d. *Complete* (Lengkap)

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Bidang – bidang akuntansi

1. Akuntansi keuangan
2. Akuntansi biaya
3. Akuntansi perpajakan
4. Akuntansi pemerintah
5. Akuntansi publik dan pengauditan
6. Sistem akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berintegrasi dalam suatu kerangka yang tersusun, dan saling berhubungan satu sama lainnya untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dipercaya.

Unsur – unsur sistem informasi akuntansi

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku besar
4. Buku pembantu
5. Laporan

Tujuan sistem informasi akuntansi

1. Untuk meningkatkan informasi.
2. Untuk meningkatkan sistem internal cek (pengendalian intern).
3. Harus dapat menekan biaya tata usaha.

Pengetian penjualan

Menurut Swasta (2017) penjualan adalah: “Suatu tindakan atau kecakapan untuk mempengaruhi orang-orang untuk mau membeli barang yang ditawarkan dan saling menguntungkan walaupun sebelumnya tidak terpikat untuk membeli barang tersebut tetapi akhirnya tertarik membeli”.

Tujuan penjualan

Tujuan umum penjualan yang dimiliki oleh perusahaan menurut Swastha (2017), yaitu:

1. “Mencapai volume penjualan tertentu.
2. Mendapat laba tertentu.

3. Menunjang pertumbuhan perusahaan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan umum perusahaan dalam kegiatan penjualan adalah untuk mencapai volume penjualan, mendapat laba yang maksimal dengan modal sekecil-kecilnya, dan menunjang pertumbuhan suatu perusahaan.

Pengertian pengendalian intern

Pengendalian intern merupakan kebijakan yang dikoordinasi untuk melindungi harta kekayaan organisasi dari penyalahgunaan, dan memastikan bahwa informasi akuntansi akurat.

Komponen pengendalian intern

1. Lingkungan pengendalian
2. Penaksiran resiko
3. Aktifitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

Tujuan struktur pengendalian intern

1. Melindungi harta kekayaan perusahaan.
2. Meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang dijalankan oleh perusahaan.
3. Meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan, sehingga dalam berbagai kegiatan dapat dilakukan penghematan.
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengendalian intern adalah untuk melindungi harta kekayaan perusahaan, meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang dijalankan oleh perusahaan, meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Keterbatasan pengendalian intern

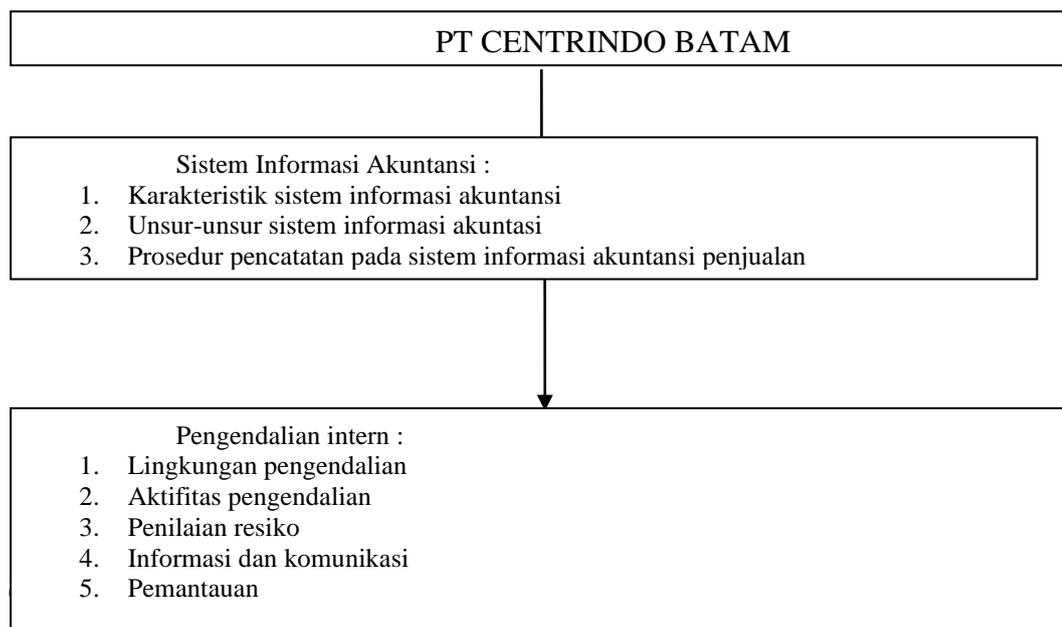
1. Kolusi, berupa kerjasama yang tidak sehat,
2. Kelemahan manusia, adanya SDM bermental kurang baik,
3. Biaya, yaitu biaya tenaga kerja dan alat-alat yang mungkin akan memberatkan perusahaan dalam menerapkan sistem pengendalian intern.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mencegah terjadinya kecuranagn dan penyelewengan, pengendalian harus dilindungi. Selain itu diperlukan juga suatu pemeriksaan rutin oleh staf pemeriksa intern.

Kerangka konseptual

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif atas struktur pengendalian intern penjualan yang diterapkan didalam suatu perusahaan akan menjamin terselenggaranya pencatatan yang layak, serta mencegah penyalahgunaan oleh bagian yang tidak berwenang, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan uraian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap peningkatan pengendalian intern penjualan perusahaan diatas, dapat ditarik suatu kerangka pemikiran dengan bagan sebagai berikut:

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif, penelitian ini diajukan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2012) adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian.

Definisi operasional variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan pada PT Centrindo Batam. Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi penjualan ini harus dapat meminimalkan dan mendeteksi serta memperbaiki kesalahan yang terjadi.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Centrindo Batam dengan alamat di Komplek Ruko Citra Upaya Bhakti Blok E No. 14 Tiban Koperasi, Sekupang – Batam. Seluruh penelitian dilakukan dalam periode April – juli 2015.

Teknik pengumpulan data

1. Observasi (*observation*)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui bentuk system informasi akuntansi penjualan pada PT Centrindo Batam. Data yang diharapkan dari observasi adalah prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian intern.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan dengan karyawan yang terlibat langsung dalam proses sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern perusahaan pada PT Centrindo Batam.

Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Yang mana metode analisis deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklasifikasikan, dianalisisan selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Analisis data

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian Manajer Operasi, akuntansi dan keuangan pada PT Centrindo Batam.

Pembahasan

Dalam pembahasan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan, maka peneliti membuat daftar pertanyaan yang berjumlah 23 dengan 3 observaser yang berhubungan langsung dalam bagian sistem informasi akuntansi penjualan. Berikut adalah hasil observasi yang telah dilakukan pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Survei

Kriteria jawaban	Jawaban observasi	Score	Total
Sangat sesuai	18	4	72
Sesuai	33	3	99
Kurang sesuai	7	2	14
Tidak sesuai	10	1	10
Total			195

Berdasarkan pertanyaan dari observasi maka bisa dihitung rata – rata menurut Sudjana (2005) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{195}{23} = 8,48 / 3 = 2,83 \text{ (sesuai)}$$

Kriteria penilaian

1. Hasil perhitungan = 1- 1,75 tidak sesuai
2. Hasil perhitungan = 1,75 – 2,50 kurang sesuai
3. Hasil perhitungan = 2,50 – 3,25 sesuai
4. Hasil perhitungan = 3,25 – 4,0 sangat sesuai

Berdasarkan jawaban dari observaser dalam penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sebesar 2,83, yang dalam hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT Centrindo Batam yang berdasarkan tentang sistem informasi akuntansi, adapun sistem informasi akuntansi yang masih belum sesuai adalah pada prosedur pencatatan pada sistem

informasi akuntansi penjualan karena perusahaan melakukan perangkapan tugas yaitu bagian penjualan dan bagian akuntansi yang menurut sistem informasi hal ini tersebut tidak diperkenankan, karena dapat menimbulkan tindakan manipulasi dan laporan yang kurang akurat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT. Centrindo Batam dapat dikatakan sesuai dengan unsur-unsur sistem informasi akuntansi tetapi masih ada yang kurang sesuai. Hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan seluruh sistem informasi yang digunakan seperti adanya penerapan sumber daya manusia, salah satu contoh yaitu perangkapan tugas dan fungsi, yang menurut sistem informasi hal ini tersebut tidak diperkenankan, karena akan dapat menimbulkan tindakan manipulasi dan laporan yang kurang akurat. Namun perangkapan tugas yang terjadi di perusahaan tersebut terjadi karena masih kurangnya jumlah staf untuk memperlancar penyajian informasi. Serta telah diterapkan prosedur dan data yang digunakan dengan baik dan tepat. Secara keseluruhan sistem informasi akuntansi penjualan PT. Centrindo Batam dikatakan kurang sesuai, masih adanya beberapa hal yang perlu di perbaiki.
2. Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian intern kuat, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi sebesar 2,83 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pengendalian intern perusahaan pada PT. Centrindo Batam.

Saran

1. Sistem informasi akuntansi telah sesuai dari unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan. Oleh sebab itu disarankan agar perusahaan selalu konsisten dan mempertahankan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan sebaiknya dilakukan pengawasan agar tidak terdapat rangkap tugas, dan lebih meningkatkan sumber daya manusia seperti memberi pelatihan karyawan

minimal tiga bulan sekali untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan demi kebaikan perusahaan kedepannya.

3. Perusahaan hendaknya lebih meningkatkan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian intern perusahaan dikarenakan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keduanya saling berkaitan erat, contohnya apabila salah satu dari system informasi akuntansi penjualan pada suatu perusahaan kurang baik maka pada pengndalian intern pun akan berdampak kurang baik.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2014. *“Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh Kantor Akuntan Publik”*. Edisi ke-3. Penerbit Fakultas Universitas Trisakti.
- Azhar, Susanto. 2018. *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Bandung: Lingga Jaya.
- Anita Herdianti Rachman. 2011. *“penerapan system akuntansi penjualan kredit Pada PT Karya Lancar Mandiri Dinamika Kendiri”*. Universitas Huoleo.
- Dinna Febriana. 2014. *“Analisis sistem informasi akuntansi akuntansi terhadap Pengendalian intern penjualan pada PT Alfa Omega Batam”*. Universitas Batam.
- Diana, Anastasia & Lilis setiawati. 2011 *“Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, proses, dan penerapan”*. Yogyakarta: Andi publisher.
- Wing Wahyu Winarti. 2016. *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Krismiaji. 2010. *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- La Midjan. 2016. *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2018. *“Sistem Akuntansi”*. Cetakan ke-4. Jakarta: Silemba Empat.
- Narida Via Nurjanah. 2013. *“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perusahaan Pada ACB Banjarmasin”*. Universitas Galuh Ciamis.
- Sugiyono. 2012. *“Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D”*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujdana. 2015. *“Metode Statistika”*. Bandung: Tarsito.